



# LEARNING PROGRESS REVIEW

Week 12

---

**Entropy Team**

A large, light gray semi-circle graphic located in the bottom right corner of the slide.

# DAFTAR ISI

1.

## Regression

Linear regression,  
tree-based regression

2.

## Neural Network

Multi layer perceptron

3.

## Unsupervised Learning

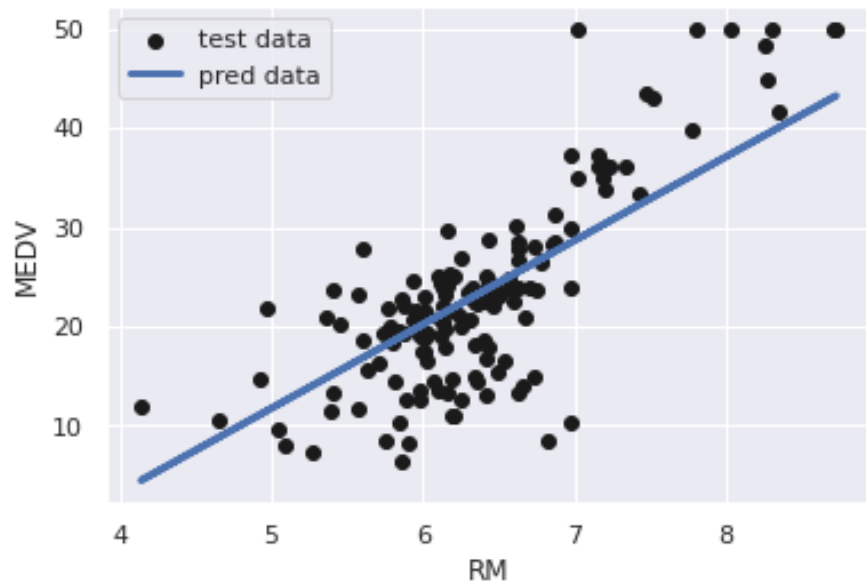
K-means, k-medoids,  
DBSCAN

# 01

## **REGRESSION**

Linear regression,  
tree-based regression

# Regresi



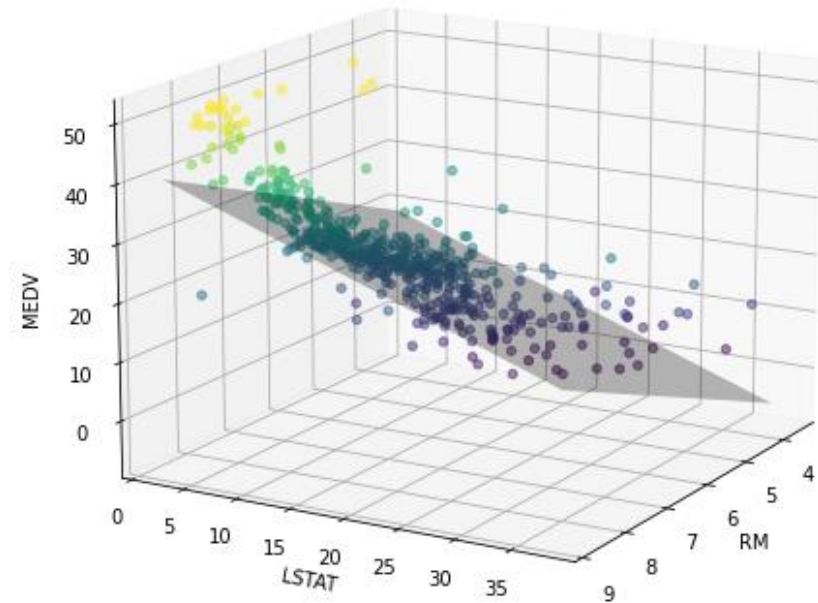
- **Regresi** merupakan salah satu jenis *supervised* ML di mana target berupa **nilai kontinu**
- **Regresi linier** merupakan salah satu jenis algoritma regresi yang digunakan untuk **membuat garis lurus** berdasarkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen

# Jenis Regresi Linier



## Simple linear regression

Hanya terdapat 1 buah variabel independen



## Multiple linear regression

Terdapat lebih dari 1 buah variabel independen

Sumber: <https://www.kaggle.com/adhang/boston-house-prices-linear-regression>

# Regresi Linier

- **Regresi linier** akan membuat sebuah garis lurus untuk memenuhi persamaan regresi

- **Simple linear regression**

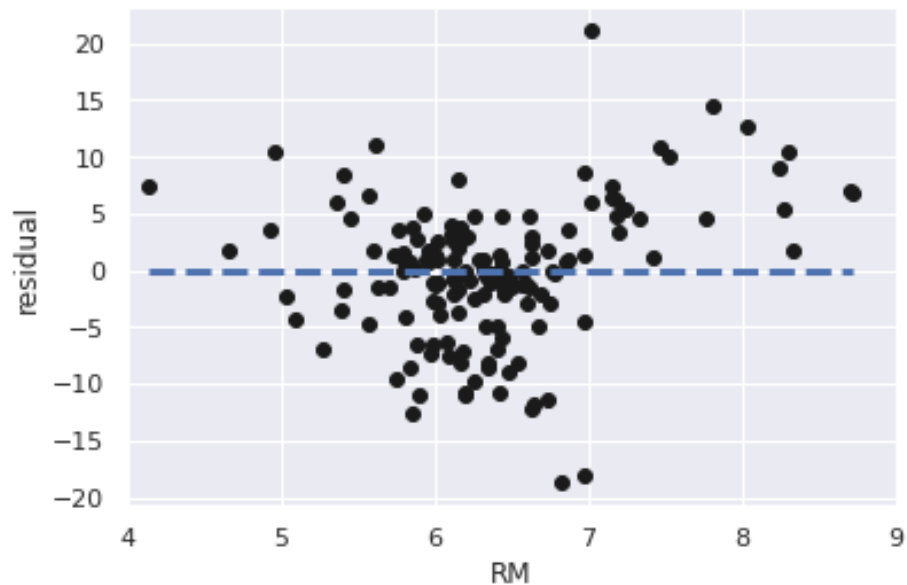
$$Y = a + bX + e$$

- **Multiple linear regression**

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

- Di mana
  - Y : variabel dependen
  - X : variabel independen
  - a : intercept
  - b : slope
  - e : residual

# Regresi Linier



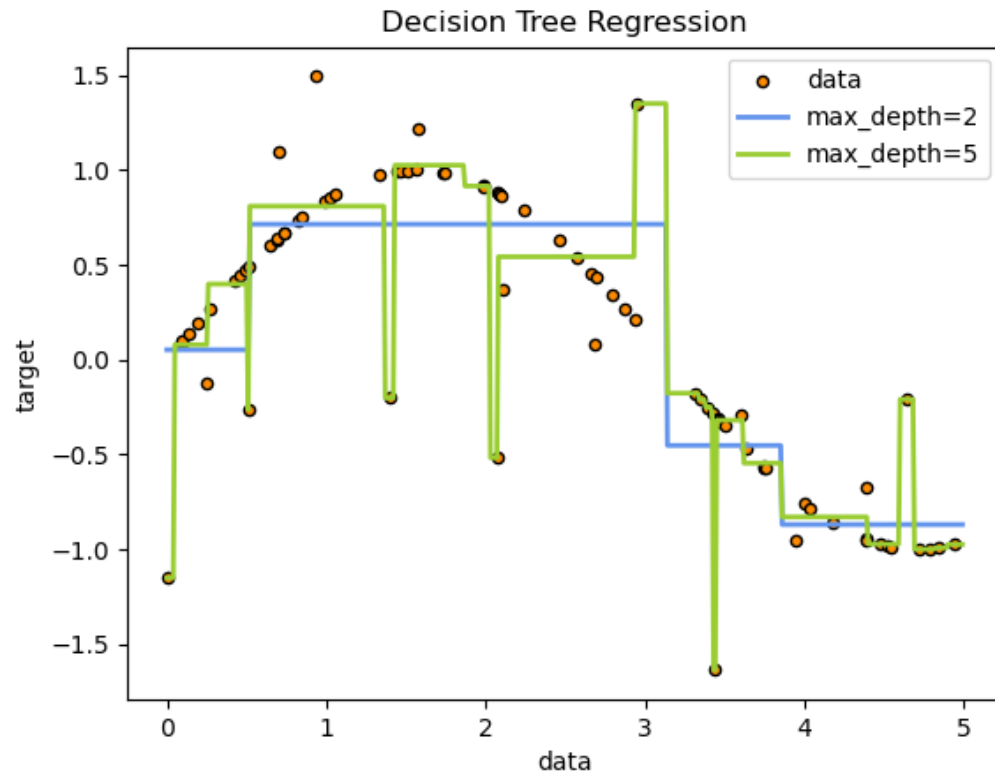
- Algoritma regresi digunakan untuk mencari nilai **intercept** dan **slope** yang paling **optimal**
- Garis yang optimal yaitu memiliki nilai **sum of squared residuals** yang **rendah**

# Regularization

- Pada *ordinary least square* (OLS), setiap *feature* (X) akan memiliki koefisien (*slope*), termasuk yang memiliki **kemampuan prediksi rendah**
- Hal tersebut dapat menyebabkan ***overfitting***
- Solusinya yaitu dengan ***regularization***, misal:
  - **Lasso** : menambahkan L1 norm
  - **Ridge** : menambahkan L2 norm
  - **Elastic net** : menambahkan L1 norm dan L2 norm



# Regresi berbasis Tree



- **Decision tree** dan **random forest** juga dapat digunakan untuk menyelesaikan kasus regresi
- Pada **random forest**, hasil prediksi akhir merupakan **rata-rata prediksi** dari semua *tree*

Sumber: <https://scikit-learn.org/stable/modules/tree.html>

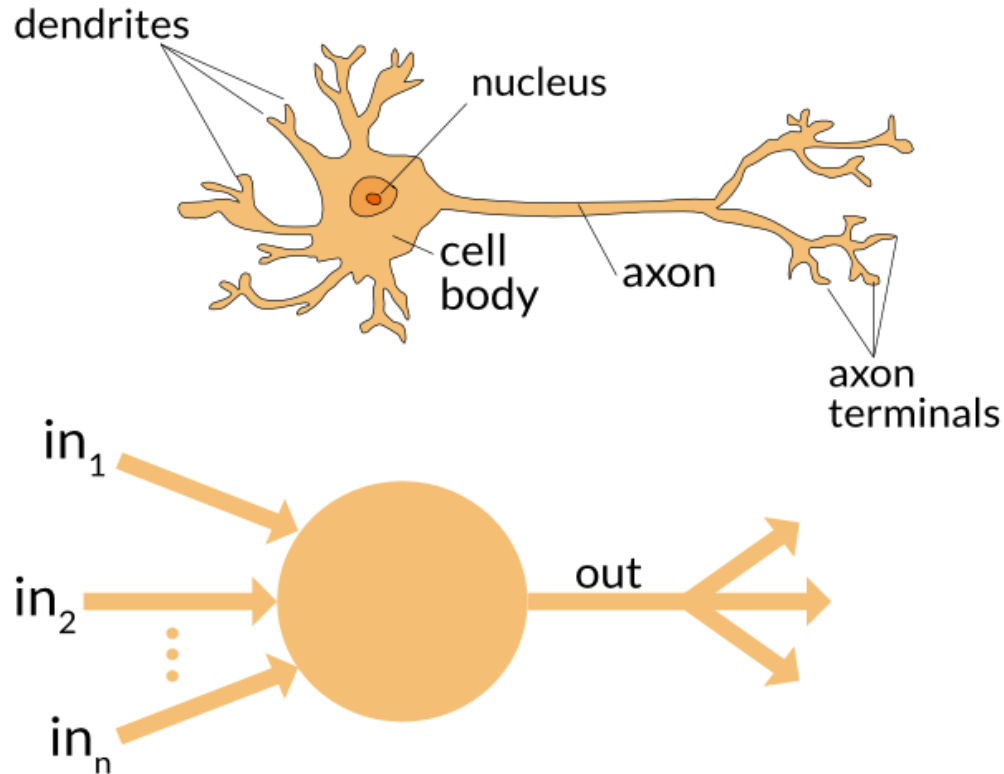


02

# **NEURAL NETWORK**

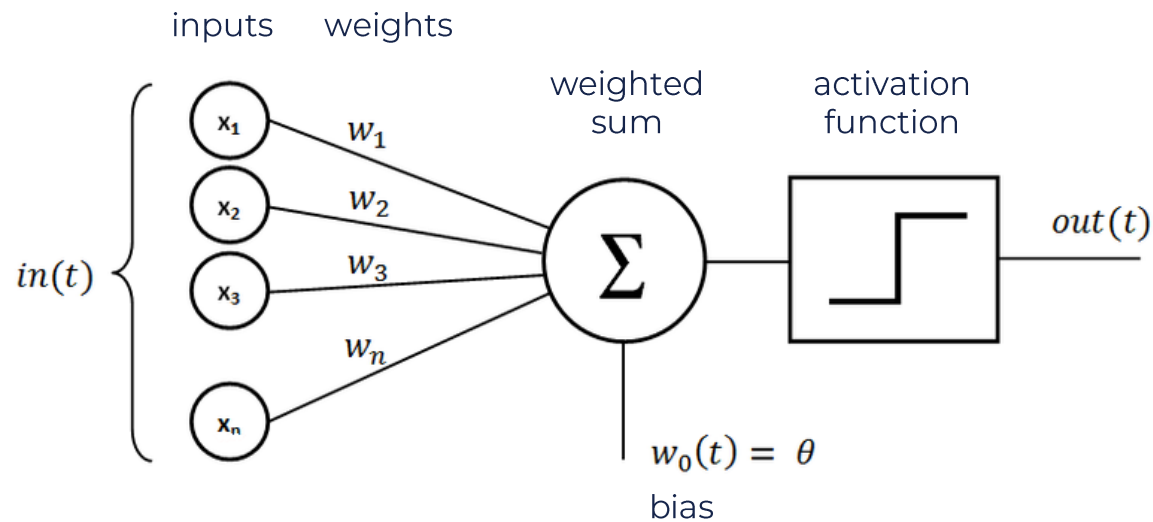
Multi layer perceptron

# Perceptron



- *Neural network* (NN) merupakan algoritma *machine learning* yang **terinspirasi oleh cara kerja otak manusia**
- *Perceptron* merupakan bentuk paling dasar dari struktur *neural network*
- Secara umum, *single layer perceptron* terdiri dari **input**, **node**, dan **output**

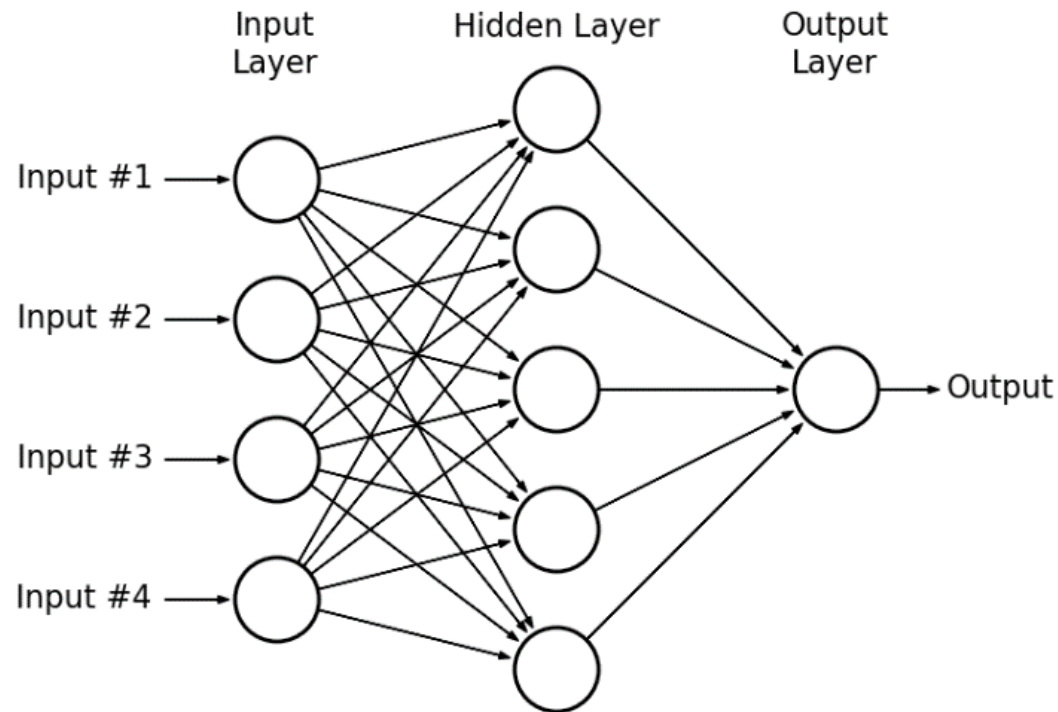
# Struktur Perceptron



Pada *node*, terdapat 2 perhitungan:

- **Perhitungan *input* dari *node*** dengan cara menjumlahkan semua *input* yang telah diberi bobot (*weighted sum*)
- **Perhitungan *output* dari *node*** dengan cara memasukkan *weighted sum* ke fungsi aktivasi (*activation function*)

# Multi Layer Perceptron

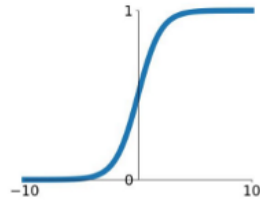


- **Single layer perceptron** hanya dapat digunakan untuk membuat **1 buah decision boundary** yang bersifat linear
- **Keterbatasan** itulah yang menjadi latar belakang terciptanya *multi layer perceptron* (MLP)
- Secara umum, MLP terdiri dari **input layer**, **hidden layer**, dan **output layer**

# Activation Function

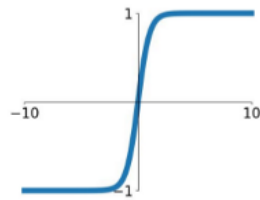
## Sigmoid

$$\sigma(x) = \frac{1}{1+e^{-x}}$$



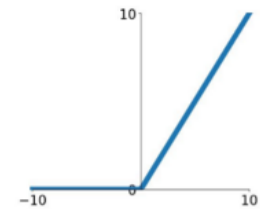
## tanh

$$\tanh(x)$$



## ReLU

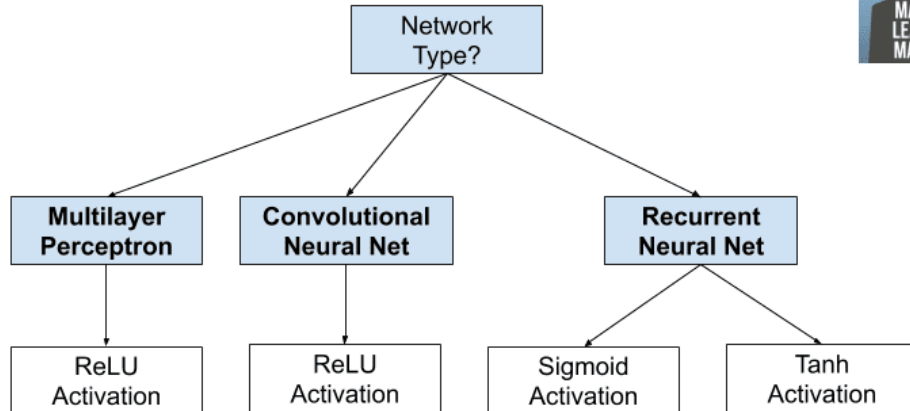
$$\max(0, x)$$



- **Setiap *node*** pada *hidden layer* dan *output layer* **memiliki *activation function***
- *Activation function* digunakan untuk **mengubah *input* menjadi *output*** dari sebuah *node*

# Activation Function

How to Choose an Hidden Layer Activation Function



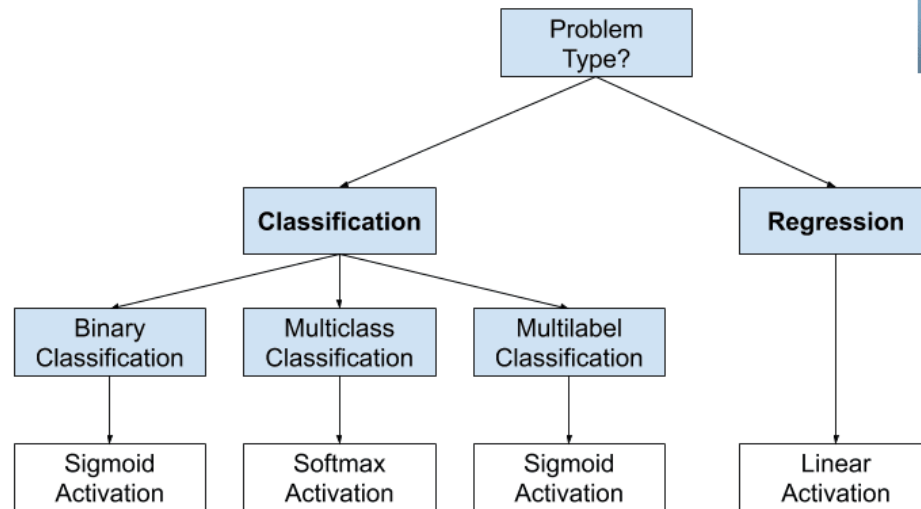
MachineLearningMastery.com

- Pada ***hidden layer*** MLP, umumnya menggunakan **ReLU** karena tidak rentan terhadap masalah *vanishing gradients*

Sumber: <https://machinelearningmastery.com/choose-an-activation-function-for-deep-learning/>

# Activation Function

How to Choose an Output Layer Activation Function



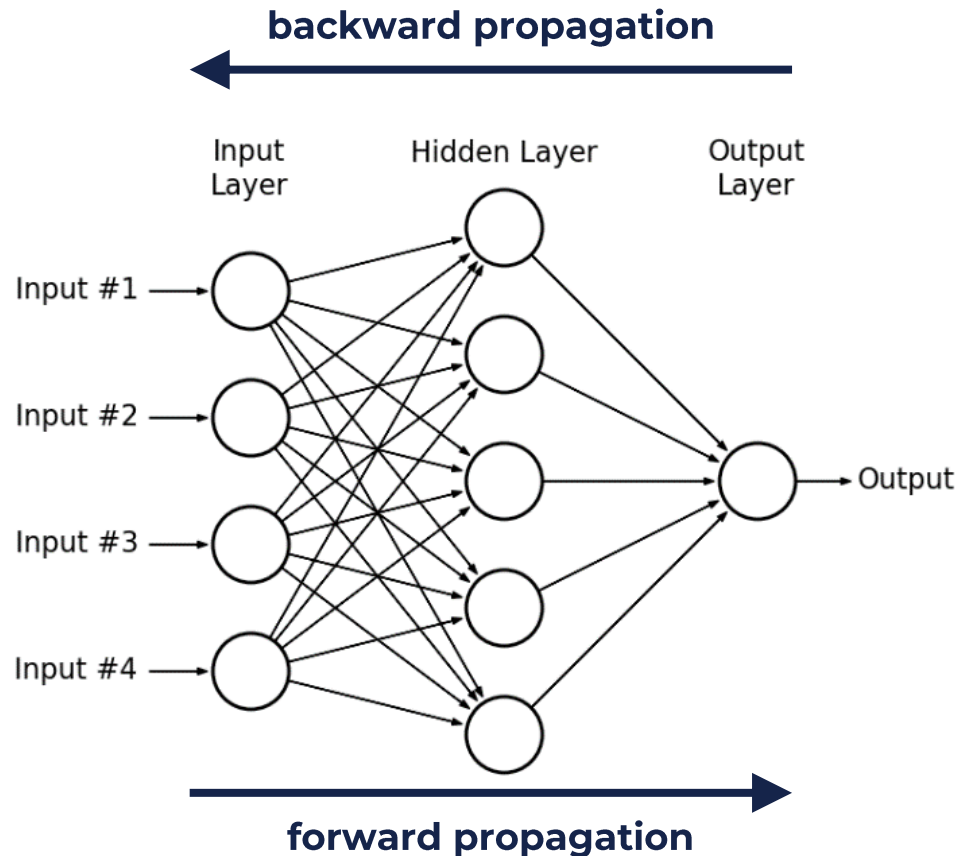
MachineLearningMastery.com

- Pada **output layer**, pemilihan *activation function* **tergantung** dari jenis **permasalahan** yang ingin diselesaikan

Sumber: <https://machinelearningmastery.com/choose-an-activation-function-for-deep-learning/>



# Propagation



- **Forward propagation**, yaitu proses untuk mengubah **input** menjadi **output**
- **Backward propagation**, yaitu proses untuk “menggerakkan” *error* dari *output layer* ke arah *input layer*. Pada tahap ini, NN akan **memperbarui weight** agar *error* menjadi minimal

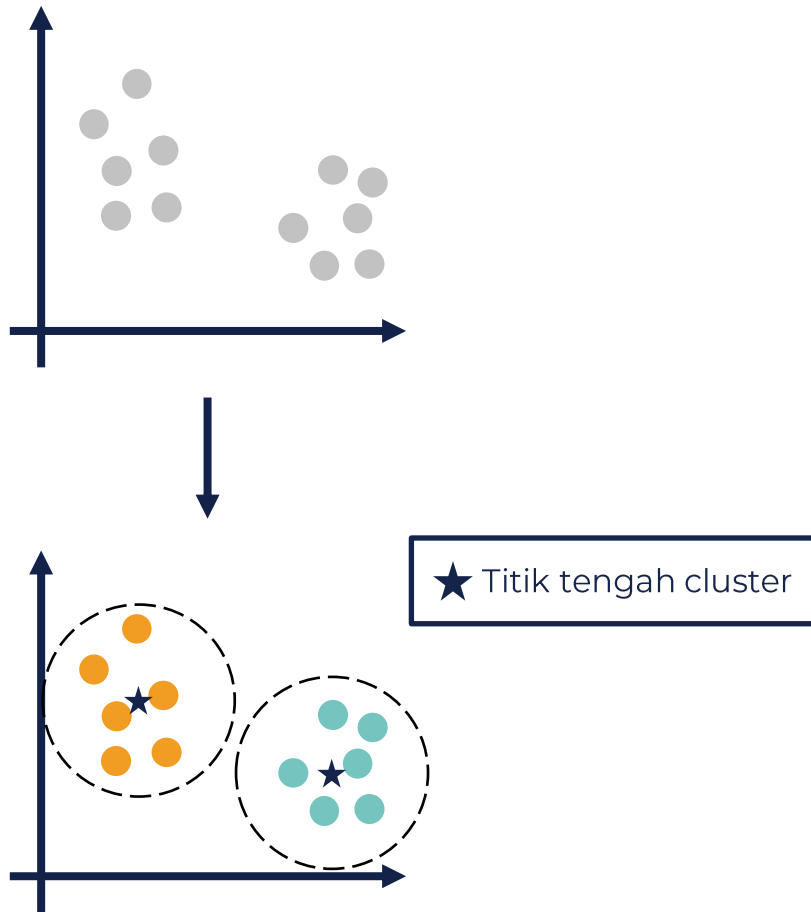


03

## **UNSUPERVISED LEARNING**

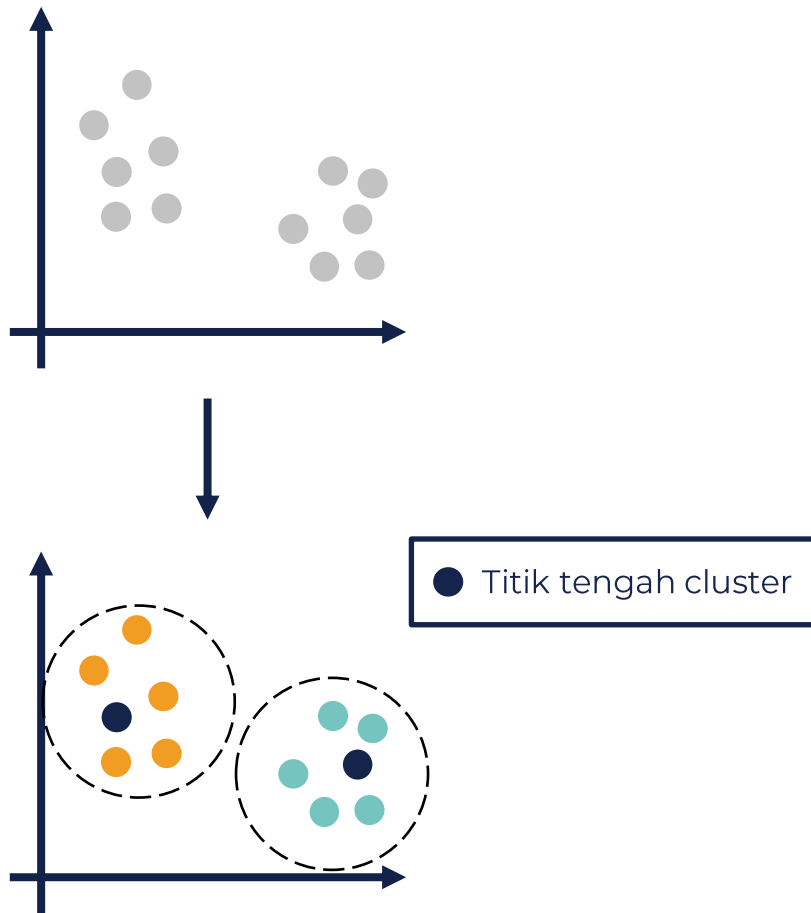
K-means, k-medoids, DBSCAN

# K-Means



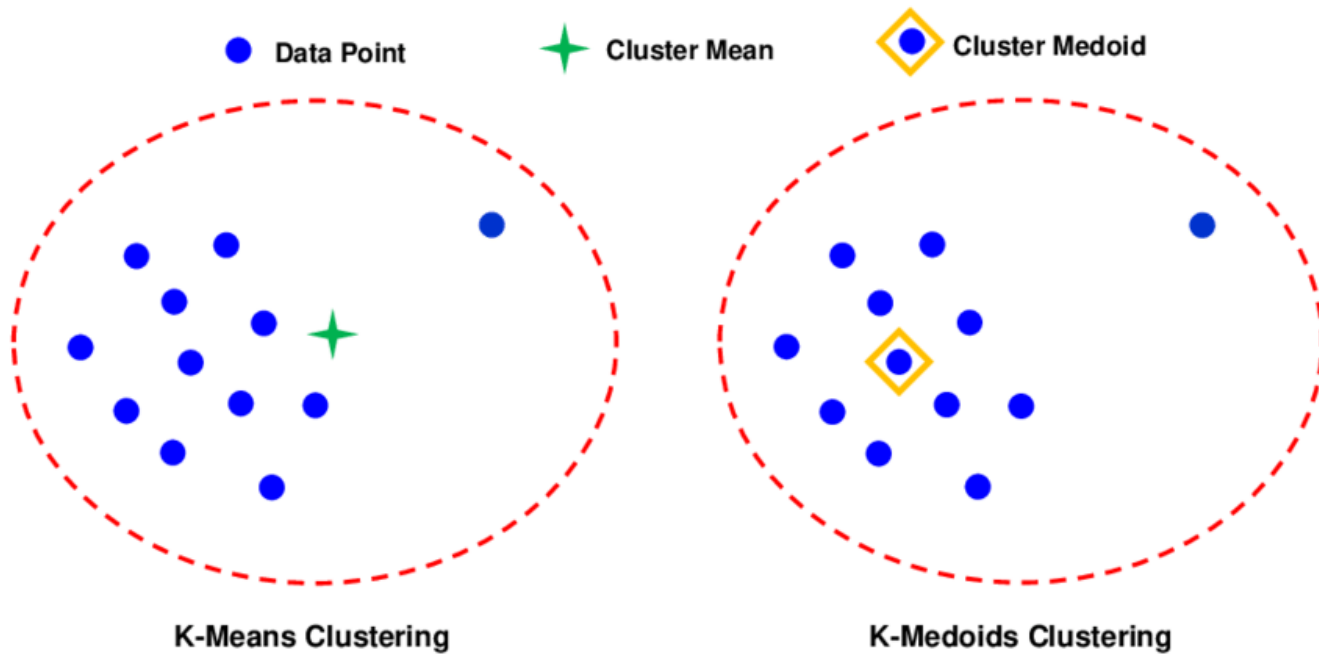
- K-means adalah salah satu algoritma **clustering**
- K-means digunakan untuk membuat **cluster sebanyak K**
- Setiap *datapoint* akan masuk ke dalam *cluster* yang jaraknya paling dekat

# K-Medoids



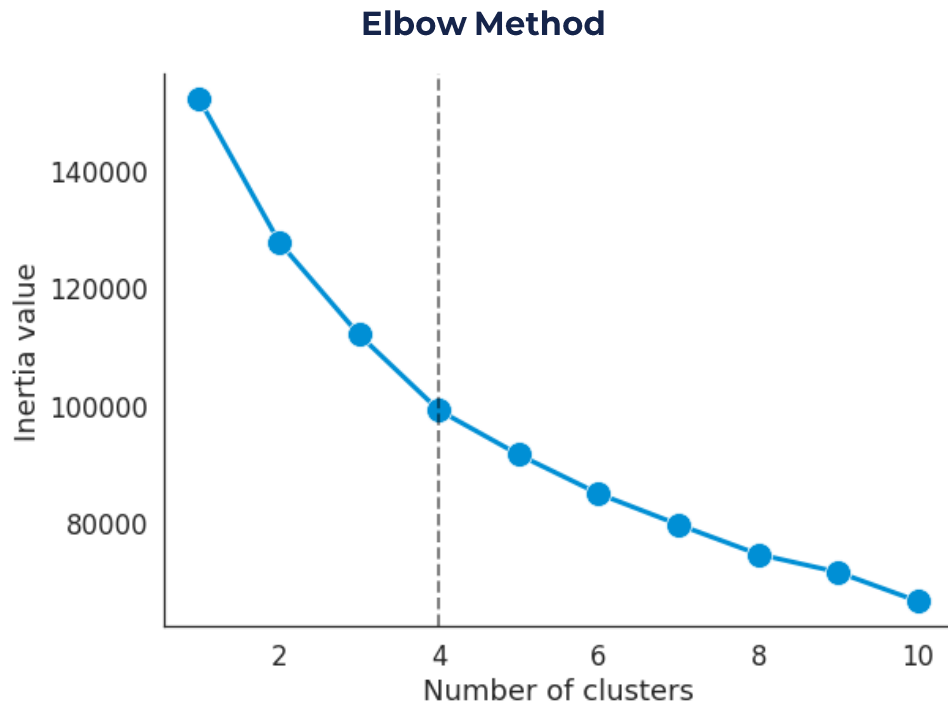
- K-medoids memiliki **konsep** yang **mirip** dengan k-means
- **Bedanya** yaitu cara menentukan titik tengah dari *cluster*
- K-medoids **tidak terlalu sensitif** terhadap **outliers** dibanding dengan k-means

# Titik Tengah Cluster



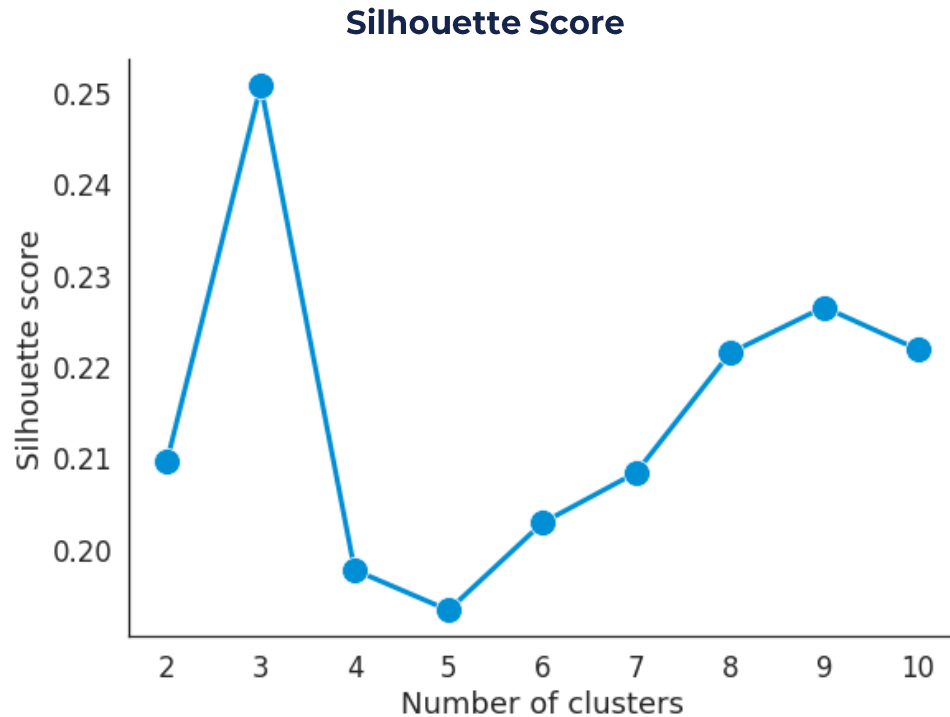
- Pada **k-means**, titik tengah *cluster* merupakan **rata-rata** dari semua *datapoint*
- Pada **k-medoids**, titik tengah *cluster* merupakan **datapoint** yang paling tengah

# Inertia



- *Inertia* merupakan salah satu metode untuk mengevaluasi algoritma *clustering*
- *Inertia* hanya fokus pada jarak ***intra-cluster***
- **Semakin rendah** nilai *inertia*, maka semakin kecil jarak antar-*datapoint*
- **Metode elbow** dapat digunakan untuk **menentukan jumlah cluster** yang optimal

# Silhouette Score



- *Silhouette score* merupakan salah satu metode untuk mengevaluasi algoritma *clustering*
- *Silhouette score* memperhitungkan jarak ***intra-cluster*** dan ***inter-cluster***
- *Silhouette score* yang bagus akan **mendekati nilai 1**

# DBSCAN

DBSCAN



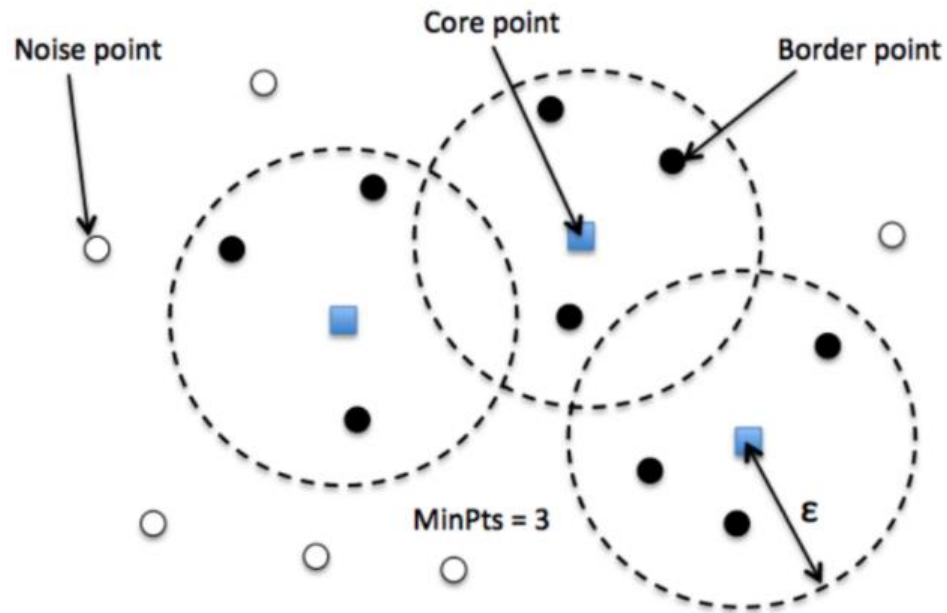
k-means



- DBSCAN = Density-Based Spatial Clustering of Applications with Noise
- Sesuai namanya, DBSCAN merupakan algoritma *clustering* **berbasis density**



# Parameter DBSCAN



- DBSCAN memiliki 2 parameter utama:
  - **Epsilon** ( $\epsilon$ ), yaitu jarak antara titik tengah (*core point*) ke daerah sekitar
  - **MinPts** (min-points), yaitu **jumlah datapoint** minimum untuk **membentuk** sebuah **cluster**
- Karena itulah, DBSCAN dapat digunakan untuk **mendeteksi** atau mengeliminasi **outliers/ noise**

# THANKS

---

Entropy Team

CREDITS: This presentation template was originally created by **Slidesgo**, including icons by **Flaticon**, and infographics & images by **Freepik**